

GACA (GANG MURAL POJOK BACA) SEBAGAI MEDIA LITERASI BERBASIS BUDAYA LOKAL MASYARAKAT MENUJU KAMPUNG WISATA EDUKASI KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN

Kholid^{1*}, Kristin Tri Lestari², Yuyun Istiana³

^{1 2} Ilmu Komunikasi/ Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

³ PGPAUD/ Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

^{1 2 3} kristinsafarido@gmail.com

Abstrak

Kelurahan Sidorejo dengan titik koordinat -6.9019 S 112.050 E. Berada di wilayah Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur. Kelurahan ini, berbatasan dengan sebelah selatan Gedung Ombo; sebelah utara Kelurahan Doromukti dan Ronggomulyo; sebelah barat dengan Kelurahan Latsari, dan sebelah timur dengan Doromukti. Di kelurahan Sidorejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.805, dengan jumlah penduduk laki-laki 3.216 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan 3.589 jiwa. Mayoritas penduduk di Kelurahan Sidorejo adalah masyarakat ekonomi menengah kebawah. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di daerah tersebut bekerja sebagai kuli bangunan yang hanya lulusan SMA/SMK. Karena terhalang ekonomi, masyarakat yang ingin memperbaiki rumah mereka yang tidak terawat akhirnya di urungkan niatnya. Upah dari bekerja mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka. Bisa dikatakan tidak cukup untuk membeli bahan bangunan yang lumayan mahal. Disamping itu banyak anak-anak yang kurang belajar dan jenuh karena di dalam rumah terus-menerus. Keluar rumah hanya untuk bersekolah dan tidak belajar lagi waktu rumah. Lingkungan disekitar mereka sangat kumuh dan karena kebanyakan berada digang- gang sempit yang tidak terawat sehingga kesan kotor begitu melekat pada warga Kelurahan Sidorejo ini. Karena itu tim kami berusaha untuk mengubah keadaan ini dengan membuat program GACA (Gang Mural Pojok Baca) dimana kami akan membersihkan lingkungan tersebut terlebih dahulu supaya indah dan terkesan bagus dan menarik ditambah denan pembuatan GACA sebagai media literasi berbasis budaya lokal masyarakat menuju kampung wisata edukasi Kelurahan Sidorejo. Untuk rencana kegiatannya meliputi : Di bentuknya edukasi program GACA (Gang Mural Pojok Baca) sebagai objek wisata dengan sentuhan mural-mural edukatif yang akan merubah dan meningkatkan produktivitas dan upaya untuk meningkatkan literasi membaca anak, mengajak anak melakukan kegiatan membaca di pojok baca dan mengajak menggambar di dinding kosong dan memberi spot foto di dinding yang menarik wisatawan untuk berfoto

Kata Kunci: Mural; Literasi; Wisata; Edukasi



1. Pendahuluan

Kabupaten Tuban Merupakan salah satu Kabupaten dari 38 Kabupaten dan Kota yang ada di wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Tuban berada di jalur pantai utara (Pantura) Pulau Jawa. Luasnya adalah 1.904,70 km² dan panjang pantai mencapai 65 km. Penduduknya berjumlah sekitar 1 juta jiwa. Tuban disebut sebagai Kota Wali karena Tuban adalah salah satu kota di Jawa yang menjadi pusat penyebaran ajaran Agama Islam namun beberapa kalangan ada yang memberikan julukan sebagai kota tuak karena daerah Tuban sangat terkenal akan penghasil minuman (tuak & legen) yang berasal dari sari bunga siwalan (ental). Di kota Tuban terbagi dalam beberapa wilayah, salah satunya di Kecamatan Tuban yaitu Kelurahan Sidorejo dimana Kelurahan tersebut merupakan salah satu tempat kumuh yang ada di Tuban. Banyaknya lingkungan kumuh di tengah Kota Tuban yang masih belum terawat disebabkan warganya yang kurang peduli akan kebersihan dikarenakan aktivitas yang padat.

Kelurahan Sidorejo dengan titik koordinat -6.9019 S 112.050 E. Berada di wilayah Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur. Kelurahan ini, berbatasan dengan sebelah selatan Gedung Ombo; sebelah utara Kelurahan Doromukti dan Ronggomulyo; sebelah barat dengan Kelurahan Latsari, dan sebelah timur dengan Doromukti. Di kelurahan Sidorejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.805, dengan jumlah penduduk laki-laki 3.216 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan 3.589 jiwa.

Tabel 1

Tabel Data Wilayah Kelurahan Sidorejo

Luas SK	2,70	Ha
Luas Verifikasi	2,70	Ha
Jumlah Bangunan	1.781	Unit
Jumlah Penduduk	6.805	Jiwa
Jumlah KK	1.919	KK
Tipologi Permukiman	Perdagangan & Jasa	

KEPADATAN PENDUDUK : 58,88 Jiwa PER Ha BPS 2022

Mayoritas penduduk di Kelurahan Sidorejo adalah masyarakat ekonomi menengah kebawah. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di daerah tersebut bekerja sebagai kuli bangunan yang hanya lulusan SMA/SMK. Karena terhalang ekonomi, masyarakat yang ingin memperbaiki rumah mereka yang tidak terawat akhirnya di urungkan niatnya. Upah dari bekerja mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka. Bisa dikatakan tidak cukup untuk membeli bahan bangunan yang lumayan mahal. Disamping itu banyak anak-anak yang kurang belajar dan jenuh karena di dalam rumah terus-menerus. Keluar rumah hanya untuk bersekolah dan tidak belajar lagi waktu rumah. Selain itu lingkungan mereka kebanyakan berada di gang-gang yang sempit dengan jalan kanan kiri berupa tembok yang kotor dan kusam. Lalu ada juga pos kampling warga yang tidak digunakan dan dibiarkan terbengkalai begitu saja. Hal ini sangat miris sekali karena seharusnya lingkungan tersebut dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dan digunakan untuk berbagai hal yang bahkan bisa menciptakan Kelurahan Sidorejo menjadi kampung wisata edukasi unggulan

di Kabupaten Tuban. Berikut ini gambar dari lingkungan Kelurahan Sidorejo yang kedepannya akan kita rombak sedemikian rupa, dipercantik dengan sentuhan mural dan pos kampling dibuat pojok baca yang didalamnya diisi buku-buku bacaan untuk warga utamanya anak-anak.

Gambar 1:

Gang dan pos kampling Kelurahan Sidorejo yang tidak terawat



Sumber: Dok Kelurahan Sidorejo 2023

Tujuan kegiatan yang diusulkan ini adalah membuat GACA (Gang Mural Pojok Baca) Sebagai Media Literasi Berbasis Budaya Lokal Masyarakat Menuju Kampung Wisata Edukasi Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban. Tujuan kegiatan ini juga dapat membantu dalam mengimplementasikan Bentuk Kegiatan Belajar (BKP) Merdeka Belajar Kampus Merdeka MBKM dalam bentuk pengabdian pada masyarakat (BKP-8), BKP ini akan dapat meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kegiatan BKP ini juga merupakan implementasi experiential learning yang dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya, dalam BKP ini akan di rekognisi dalam 12 SKS mata Kuliah. Selain mendukung MBKM program kegiatan ini juga memberikan 4 (empat) luaran kegiatan pengabdian ini akan memberikan dampak pada Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi yaitu 1) IKU ke-2, yaitu mahasiswa program sarjana mendapatkan pengalaman di luar kampus sebanyak 2 orang yang akan terlibat dalam kegiatan ini, 2) IKU ke-3 yaitu dosen yang berkegiatan Tridharma di Luar kampus menjadi 3 orang dosen telah berkegiatan

akan terlibat dalam kegiatan ini serta kegiatan ini memberikan dampak pada IKU ke-6 yaitu program studi program sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra

2. Bahan dan Metode

Langkah-langkah strategis yang diperuntukan untuk merealisasikan kegiatan sehingga dampak positif yang diharapkan bagi mitra program dapat tercapai yaitu dengan digunakannya metode Asset Based Community Development (ABCD) sebagai langkah untuk melakukan proses pendampingan yang diantaranya:

- Discovery, di mana dalam tahap ini kita mulai melakukan survei lingkungan dan pendataan sehingga kita bisa membuat konsep perubahan yang menjadikan GACA berbeda dari yang lain dan menjadi wisata edukasi andalan Kelurahan Sidorejo.
- Dream, Pada tahap ini kita melakukan koordinasi dan diskusi bersama masyarakat dimana masukan dan persepsi masyarakat sangat dibutuhkan untuk mencapai kegiatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas lingkungan, dan meningkatkan kualitas SDM bagi warga setempat. Terutama dalam keberhasilan program GACA.
- Design, di tahap ini seluruh warga sekitar akan dilibatkan dalam proses kegiatan melukis mural, membuat pojok baca dan memanfaatkan aset yang dimiliki Kelurahan Sidorejo Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban.
- Define, pada tahap ini dilakukan pendampingan oleh tim PKM kepada warga khususnya pemuda pemudi Karang Taruna agar tercipta keberlanjutan dari program yang dilaksanakan.
- Destiny, pada tahap ini dilakukan publikasi untuk memperkenalkan GACA Kelurahan Sidorejo sebagai wisata edukasi melalui media sosial, dll.

Rancangan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil kegiatan. Dengan membuat dan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat Kelurahan Sidorejo. Kuisioner terdiri dari pertanyaan:

- Pertanyaan mengenai kepuasan warga terhadap hadirnya GACA
- Pertanyaan kepada warga mengenai fungsi GACA untuk warga sekitar Kelurahan Sidorejo
- Pertanyaan mengenai manfaat GACA bagi warga sekitar Kelurahan Sidorejo

Berikut pihak-pihak yang berkontribusi dalam membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian, yaitu:

- Lurah pihak yang memfasilitasi tempat untuk program GACA.
- Ketua RT pihak yang membantu program GACA.
- Warga sekitar, merupakan pihak yang berpartisipasi dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Di mana masyarakat akan berperan dan ikut serta dalam proses pembangunan GACA sebagai wisata edukasi.
- Karang Taruna dilibatkan sebagai kader penerus keberlanjutan, pengelolaan wisata edukasi GACA.
- Anak-anak pihak sebagai objek sasaran utama GACA dalam wisata edukasi. Metode Pengabdian memuat teknis pengabdian, serta konsep dan teori yang digunakan. Bagian Metode menggunakan jenis font Times New Roman, size 11, spasi 1.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pertama diawali dengan sosialisasi dengan lurah, perangkat dan warga setempat dan pengurusan ijin serta survey pendataan lokasi

Gambar 2
Sosialisasi

4.



5.



Kegiatan kedua yaitu pembuatan pojok baca di pos kampling yang terbengkalai sekaligus memenuhi buku-buku bacaan untuk warga dan anak anak

Gambar 3 :
Pembuatan Pojok Baca



Kegiatan ketiga yaitu dengan melukis mural pada tembok dan jalan di gang-gang Kelurahan Sidorejo dipenuhi dengan lukisan/gambar permainan anak-anak

Gambar 4:

Pembuatan Mural



Kegiatan keempat yaitu Lounching GACA yang dihadiri oleh 300 warga Kelurahan Sidorejo dengan potong pita dan Tumpengan

Gambar 5 :
Launching GACA



Kegiatan Kelima yaitu perlombaan Literasi anak dengan mewarnai dan baca puisi

Gambar 6 :

Lomba Literasi



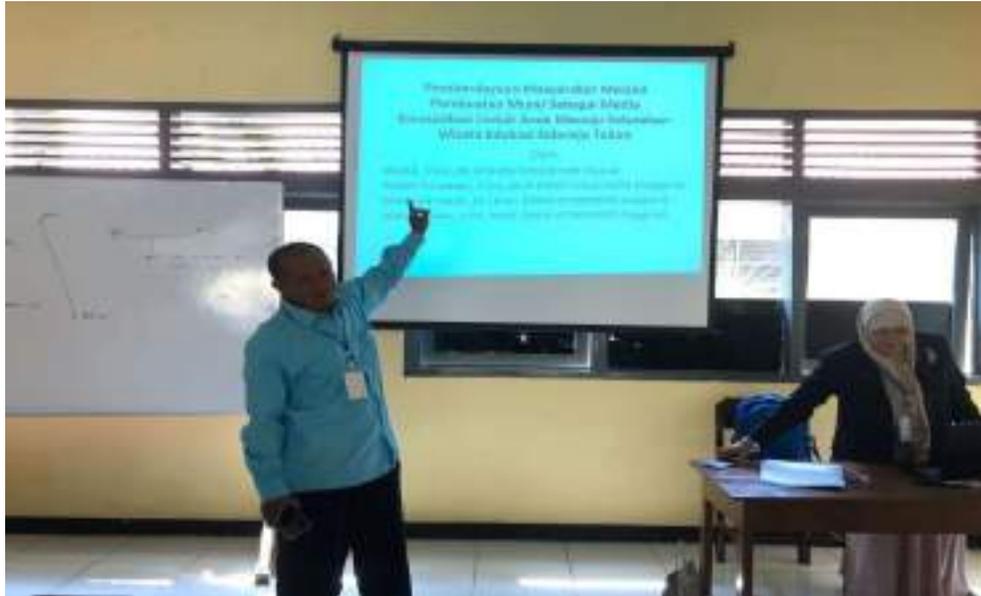
Kegiatan Keenam yaitu dengan mengajak anak untuk mengenal dan bermain bersama di gang mural pojok baca (GACA)

Gambar 7 :
Pengenalan GACA



Kegiatan Keenam yaitu Presentasi Seminar GACA

Gambar 8 :
Seminar GACA



6. Kesimpulan dan Saran

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Gaca (Gang Mural Pojok Baca) Sebagai Media Literasi Berbasis Budaya Lokal Masyarakat Menuju Kampung Wisata Edukasi Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban telah dilakukan dengan lancar. Hal ini didasari karena Kelurahan Sidorejo merupakan salah satu dari sekian banyak kelurahan di Kabupaten Tuban dengan kepadatan penduduknya. Meskipun demikian, warga sekitar terkesan kurang peduli dengan kondisi lingkungan. Hal ini diakibatkan karena mereka disibukkan oleh pekerjaan sehari-hari. selain itu, kepadatan aktifitas dari masyarakat juga mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap

aktifitas anak. Dalam kesehariannya, anak-anak Sidorejo banyak menghabiskan waktu untuk bermain dengan gadget daripada bersama teman sebayanya.

Melihat realitas tersebut, usia anak-anak yang seharusnya banyak dihabiskan dengan berinteraksi bersama teman sebayannya menjadi tidak dapat dilakukan. Akibatnya, tumbuh kembang anak-anak menjadi terganggu. Selain itu, keberadaan gadget juga secara masif telah menggerus eksistensi dari permainan tradisional.

Tetapi, setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, telah membawa dampak cukup baik terhadap kondisi lingkungan sekitar dan perkembangan anak-anak. Jika pada awalnya gang RT 003 RW 003 merupakan gang sempit dan kurang mendapat perhatian, kini telah berubah menjadi pusat bermain anak-anak. Selain itu aneka macam mural permainan tradisional yang ada di gang tersebut telah berhasil mengurangi ketergantungan anak dari penggunaan gadget. Di sisi lain, gang tersebut juga sekarang telah difungsikan sebagai gang baca.

SARAN

Keberadaan dari Gang Mural Pojok Baca Sebagai Media Literasi Berbasis Budaya Lokal Masyarakat Menuju Kampung Wisata Edukasi Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban harus tetap terjaga. Oleh karena itu, harapan kedepan supaya gang tersebut tetap menunjukkan eksistensi di era gempuran kemajuan teknologi.

Selain itu, peran serta dan dukungan dari masyarakat sekitar dan unsur pemerintah terkait sangat diperlukan. Pemerintah diharapkan dapat mempopulerkan eksistensi dan kesadaran masyarakat terhadap permainan tradisional dan minat membaca melalui berbagai macam program. Program-program tersebut diharapkan bisa menjangkau hingga tingkatan Rukun Tetangga.

7. Ucapan Terima Kasih

- Terimakasih kepada Kemendikbudristekdikti Sebagai pemberi Dana Hibah PKM
- Terima kasih kepada Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
- Terimakasih kepada Masyarakat Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban

8. Daftar Rujukan

[1] Afrianda, R., Yolida, B., & Marpaung, R. R. T. (2019). Pengaruh program adiwiyata terhadap literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 7(1), 32-42.

[2] Fitri, R. A., & Hadiyanto, H. (2022). Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6690-6700.

[3] Halimah, L. (2008). Pemberdayaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam upaya meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia siswa kelas 4 SD laboratorium UPI Kampus Cibiru. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Nomor, 1.

[4] Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1-6.

[5] Mulasih, M., & Hudhana, W. D. (2020). Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 19-23.

[6] Manik, B., Umam, W. K., Irawan, F., Veronica, M., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Christy, N. A. (2023). Taman Baca dan Belajar "Ransel Buku" Sebagai Aksi Nyata

Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi. *Journal of Student Research*, 1(1), 141-158.

[7] Yasril, Y., & Nur, A. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan. *Jurnal Dakwah Risalah*, 28(1), 1-9.